

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) merupakan lembaga pemerintah non-departemen yang bertugas menangani penanggulangan bencana di tingkat Provinsi maupun Kabupaten/Kota. Pelaksanaan tugas BPBD didasarkan pada kebijakan yang telah ditetapkan oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). BPBD dibentuk melalui Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2008, menggantikan peran Satuan Koordinasi Pelaksana Penanganan Bencana (Satkorlak) di tingkat Provinsi dan Satuan Pelaksana Penanganan Bencana (Satlak PB) di tingkat Kabupaten/Kota, yang sebelumnya diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2005.



Gambar 2.1 Logo Perusahaan

Sumber: Data Internal Perusahaan (2024)

Awalnya, BPBD Kota Tangerang beroperasi sebagai Kantor Pemadam Kebakaran. Pada tahun 2009, statusnya berubah menjadi Dinas Pemadam Kebakaran. Kemudian, pada tahun 2015, Pemerintah Daerah Kota Tangerang menetapkan kebijakan untuk mengubah Dinas Pemadam Kebakaran menjadi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Tangerang.

2.2 Visi Misi BPBD Kota Tangerang

BPBD Kota Tangerang memiliki peran krusial dalam memberikan bantuan dan meningkatkan perlindungan kepada masyarakat saat menghadapi bencana. Untuk mendukung tugas tersebut, BPBD Kota Tangerang menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

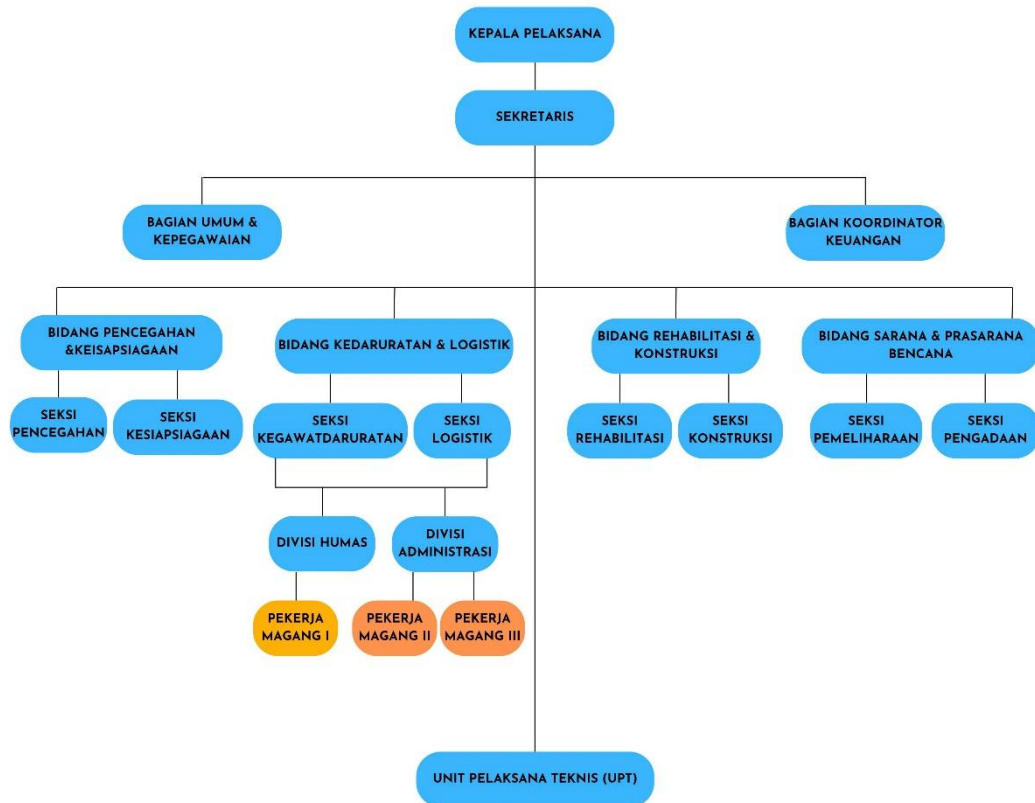
Visi

Terwujudnya BPBD yang profesional untuk menjadikan masyarakat Kota Tangerang yang tangguh dalam menghadapi bencana.

Misi

1. Meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam penanggulangan bencana.
2. Menetapkan regulasi, standar, kebutuhan, dan prosedur penyelenggaraan penanggulangan bencana.
3. Meningkatkan perlindungan kepada masyarakat dari bencana secara terencana, terpadu, terkoordinasi, dan menyeluruh.
4. Mengembangkan pemanfaatan teknologi pencegahan, kesiapsiagaan, peringatan dini, dan mitigasi untuk menghadapi ancaman dan resiko bencana.
5. Memenuhi hak masyarakat dan pengungsi yang terkena bencana sesuai dengan *Standard Operating Procedure* (SOP).

2.3 Struktur Organisasi BPBD Kota Tangerang



Gambar 2.3 Struktur Organisasi BPBD Kota Tangerang

Sumber: Data Olahan Pekerja Magang (2024)

Berdasarkan struktur organisasi di atas, lembaga pemerintahan non-departemen yaitu BPBD Kota Tangerang memiliki kepala pelaksana yang secara langsung membawahi beberapa bidang yang terdapat di dalamnya, yaitu bidang pencegahan dan kesiapsiagaan, bidang kedaruratan dan logistik, bidang rehabilitasi dan konstruksi, dan yang terakhir yaitu bidang sarana dan prasarana bencana. Masing-masing bagian tersebut tentunya memiliki tugas yang berbeda. Berikut adalah rincian setiap bidang-bidang tersebut.

1. Bidang Pencegahan Dan Kesiapsiagaan

Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan bertanggung jawab dalam mitigasi bencana melalui kebijakan, koordinasi, dan pelaksanaan program terkait. Tugasnya meliputi perumusan kebijakan, pelaksanaan program, pemantauan dan evaluasi, pendidikan dan pelatihan, serta pengembangan sistem peringatan dini. Struktur organisasi bidang ini terdiri dari Seksi Pencegahan, yang fokus pada perencanaan dan pengawasan kebijakan pencegahan, serta Seksi Kesiapsiagaan, yang menangani pedoman teknis untuk kesiapan menghadapi bencana. Melalui kolaborasi dengan berbagai pihak, bidang ini berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang lebih aman dari risiko bencana.

2. Bidang Kedaruratan Dan Logistik

Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD memiliki tugas meliputi koordinasi kebijakan, pelaksanaan penanggulangan bencana, penyediaan logistik, serta monitoring dan evaluasi. Struktur bidang ini terdiri dari Seksi Kedaruratan, yang menangani perencanaan dan pelaksanaan tanggap darurat, serta Seksi Logistik, yang fokus pada pengelolaan dan distribusi kebutuhan dasar korban bencana.

Pekerja magang ditempatkan pada bidang ini, khususnya pada divisi humas yang berhubungan langsung dengan supervisor magang yaitu Bapak Anwarudin sebagai salah satu *staff* divisi humas. Pekerja magang mendapatkan tugas seperti pembuatan konten untuk kebutuhan media sosial yaitu instagram. Konten yang dibuat biasanya adalah konten dengan format video untuk kebutuhan *reels* dan *story* Instagram, dan konten berupa *flyer* atau poster untuk keperluan *feeds* dan juga *story* Instagram.

Pada bidang ini juga terdapat dua pekerja magang lain yang berbeda divisi dengan pekerja magang. Mereka ditempatkan pada divisi administrasi yang mengurus berkas-berkas yang berkaitan dengan divisi kedaruratan dan

logistik, seperti berkas kunjungan sosialisasi, serta berkas yang berkaitan dengan alat-alat logistik untuk keperluan bencana seperti kebakaran.

3. Bidang Rehabilitasi Dan Konstruksi

Bidang Rehabilitasi dan Konstruksi BPBD berperan penting dalam pemulihan pascabencana, termasuk rehabilitasi infrastruktur, pemulihan sosial, dan rekonstruksi fasilitas publik. Tugasnya mencakup perumusan kebijakan, koordinasi pelaksanaan, pengumpulan data kerusakan, penyediaan logistik, serta monitoring dan evaluasi program. Struktur bidang ini terdiri dari Seksi Rehabilitasi, yang mengelola perencanaan dan evaluasi kebijakan rehabilitasi, serta Seksi Rekonstruksi, yang fokus pada perbaikan sarana, prasarana, dan pelayanan publik.

4. Bidang Sarana Dan Prasarana Bencana

Bidang Sarana dan Prasarana Bencana bertanggung jawab atas pengelolaan infrastruktur untuk penanggulangan bencana, mencakup pemeliharaan, pengadaan, dan pelaporan sarana serta prasarana. Tugas utamanya meliputi pemeliharaan fasilitas darurat, pengadaan peralatan bencana, dan koordinasi dengan instansi terkait untuk memastikan efektivitas operasional. Struktur bidang ini terdiri dari Seksi Pemeliharaan yang fokus pada perbaikan sarana, serta Seksi Pengadaan, yang mengelola kebutuhan alat dan fasilitas.